

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, karena hasil yang diperoleh nantinya bersifat deskriptif. Metodologi kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹ Yakni menggambarkan dan menceritakan hasil dari penelitian yang dilakukan di Pasar Induk Komoditi Sayur Buah dan Pangan Kota Pare terkait fokus penelitian, mencakup pola pedagang dalam menentukan harga ditinjau dari etika bisnis Islam.

Deskriptif yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Data tersebut, mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.²

¹Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 21.

²Ibid., 28.

B. Kehadiran Peneliti

Nilai kepercayaan suatu penelitian terletak pada hasil penelitian yang diperoleh secara valid dan reliabel. Hal ini sangat bergantung pada kualitas data yang diperoleh dari sumber data yang tepat melalui pengungkapan instrumen yang berkualitas pula.³ Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan sebagai observator dalam menentukan validasi data.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.⁴

Kehadiran seorang peneliti begitu resmi karena mengingat bahwa objek yang dijadikan penelitian adalah suatu lembaga formal. Dimana cara masuk dalam lembaga ini melalui prosedur yang ditentukan oleh pihak yang berwenang dalam lembaga tersebut sehingga cara mengadakan wawancara

³M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*(Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), 95.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*(Bandung: ALFABETA, 2014), 372.

dilakukan secara formal, dalam arti wawancara dan para pihak yang ada di dalam lembaga.⁵

C. Lokasi Penelitian

Penelitian lapangan biasanya dilakukan oleh ilmuwan sosial dan ekonomi dimana lokasi penelitiannya berada di masyarakat atau kelompok manusia tertentu atau objek tertentu sebagai latar dimana peneliti melakukan penelitian.⁶

Lokasi dalam penelitian ini adalah Pasar Induk Komoditi Sayur Buah dan Pangan Kota Pare dengan fokus penelitian pada pola pedagang dalam menentukan harga ditinjau dari etika bisnis Islam. Penelitian dilakukan di tempat tersebut karena peneliti mengamati dan terjun langsung ke lapangan bahwa pedagang di pasar tersebut cukup banyak dan dari segi perubahan harga dagangan yang tergolong cepat. Selain itu letak Pasar Induk Komoditi Sayur Buah dan Pangan Kota Pare yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat serta mudah dilalui kendaraan umum.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dokumen, dan lain-lain. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau

⁵Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 121.

⁶Jonathan Suwarsono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 18.

melalui perekaman *video/audio tapes*, pengambilan foto atau film.⁷ Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data primer

Data primer, berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.⁸ Data ini diperoleh langsung dari nara sumber melalui wawancara dengan pedagang dan petugas serta konsumen/pembeli yang ada di pasar tersebut guna memberikan keterangan yang diperlukan peneliti.

b. Data sekunder

Data sekunder, berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.⁹ Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari surat pribadi, catatan harian, nota sampai dokumen resmi milik tempat tersebut.¹⁰ Jadi pada data sekunder saya dapat dari surat pribadi, catatan harian, nota sampai dokumen resmi milik Pasar Induk Komoditi Sayur Buah dan Pangan Kota Pare.

E. Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 112.

⁸Suwarsono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif.*, 209.

⁹Ibid.

¹⁰Nasution, *Metodologi Research*(Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.¹¹ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹² Untuk memenuhi data yang dipergunakan dalam penyusunan skripsi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Secara bahasa observasi berarti memerhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memerhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi. Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.¹³ Pengamatan ini dilakukan di Pasar Induk Komoditi Sayur Buah dan Pangan Kota Pare.

2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonsentrasikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 150.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 375.

¹³Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 209.

untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹⁴

Wawancara dilakukan dengan pedagang, petugas serta pembeli.

3. Dokumentasi

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, berarti mengajar. Pengertian dari kata dokumen ini sering digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsensi, dan lainnya. Lebih lanjut, dinyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.¹⁵ Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan data lainnya untuk dapat memahami

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 384.

¹⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 175.

kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan penelitian.¹⁶ Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih serta menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian.¹⁷ Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.¹⁸

2. Paparan data (*data display*)

Langkah berikutnya adalah menyajikan data (*data display*) untuk lebih menyistematiskan data yang telah direduksi sehingga terlihat sosoknya yang lebih utuh. Dalam penyajian data laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan, dan dari hal tersebut dapat dilakukan penggalian data kembali apabila dipandang perlu untuk lebih mendalami masalahnya.¹⁹

Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya. Dengan demikian yang

¹⁶Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Raka Sarasin, 1996), 142.

¹⁷Suharsaputra, *Metode Penelitian.*, 218.

¹⁸Gunawan, *Metode Penelitian.*, 211.

¹⁹Suharsaputra, *Metode Penelitian.*, 219.

paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.²⁰

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*)

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²¹

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Berdasarkan analisis *interactive model*, kegiatan pengumpulan data, reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses siklus dan interaktif. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul.²²

²⁰Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2013), 219.

²¹Ibid., 220.

²²Gunawan, *Metode Penelitian.*, 212.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam metode penelitian kualitatif, ada empat kriteria yang berhubungan dengan keabsahan data yaitu sebagai berikut.²³ Peningkatan kepercayaan penelitian kualitatif dilakukan teknik/cara-cara memperoleh kepercayaan dari kriteria kredibilitas, validitas eksternal, reliabilitas, objektivitas.²⁴

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti.
2. Kedalaman pengamatan atau kedalaman observasi.
3. Trianggulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.²⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian kualitatif menyajikan tiga tahapan yaitu tahap pralapanan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis intensif.²⁶

²³Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 143.

²⁴Komariah, *Metodologi Penelitian.*, 168.

²⁵Moleong, *Metodologi*, 178.

²⁶Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian.*, 84.

1. Tahap pralapangan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Diantaranya yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Ada tiga kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini yang perlu dipahami, diantaranya yaitu: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Ada tiga kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini yang perlu dipahami, diantaranya yaitu: konsep dasar, menemukan tema dan merumuskan hipotesis, serta bekerja dengan hipotesis.